



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGARUH TEKNIK DAN LAMA PENGERINGAN TERHADAP MUTU FISIK DAN KIMIA SIMPLISIA TEMULAWAK(*Curcuma xanthorrhiza* Roxb)

Andra Wati (11482204232)

Di bawah bimbingan Tahrir Aulawi dan Bakhendri Solfan

### INTISARI

Temulawak merupakan tanaman obat asli Indonesia. Mutu simplisia temulawak sangat bergantung pada umur panen dan pasca panen. Tujuan penelitian untuk membandingkan mutu fisik dan kimia simplisia temulawak pada teknik dan lama pengeringan yang berbeda. Teknik pengeringan yang dibandingkan adalah kering angin dan sinar matahari. Perlakuan lama pengeringan terdiri dari 2 hari, 4 hari dan 6 hari. Desain Eksperimen Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial. Peubah yang diamati berupa warna, kadar air, kadar abu, pH, kurkuminoid dan pati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeringan sinar matahari memberi pengaruh nyata ( $P<0.05$ ) dalam menurunkan kadar abu (1.67%) dan meningkatkan kurkuminoid (0.421%). Pengeringan selama 6 hari memberi pengaruh nyata dalam menurunkan kadar abu (1.68%) dan pengeringan selama 4 hari memberi pengaruh nyata dalam meningkatkan kurkuminoid (0.394%). Interaksi pengeringan sinar matahari selama 4 hari dan 6 hari memberi pengaruh yang nyata dalam meningkatkan warna (0.676%) dan pengeringan sinar matahari selama 6 hari menurunkan kadar air (5.50%), dan meningkatkan pati (46.97%). Teknik dan lama pengeringan yang berbeda memberikan pengaruh nyata dalam menurunkan kadar abu dan meningkatkan kurkuminoid. Interaksi teknik dan lama pengeringan yang berbeda memberikan pengaruh nyata dalam meningkatkan warna, menurunkan kadar air dan meningkatkan pati. Teknik dan lama pengeringan serta interaksinya tidak memberikan pengaruh nyata terhadap pH simplisia temulawak.

Kata kunci: lama pengeringan, mutu fisik, mutu kimia, simplisia temulawak, teknik pengeringan

UIN SUSKA RIAU



## EFFECT OF ENGINEERING AND OLD DRIED QUALITY OF PHYSICAL AND CHEMICAL CURCUMA (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) SIMPLICIA

Andra Wati (11482204232)

Under the guidance of Tahrir Aulawi and Bakhendri Solfan

### ABSTRACT

*Curcuma* is a medicinal plant native to Indonesia. Quality of curcuma *simplicia* rely heavily on harvesting and post-harvest. The aim of research to compare the physical and chemical quality of crude drugs curcuma on engineering and different drying time. Drying engineering than are dry wind and sun. The treatment comprises drying time of 2 days, 4 days and 6 days. Experimental Design Complete Random Design factorial. Variables measured in the form of color, moisture content, ash content, pH, kurkuminoid and starch. The results showed that the drying sun had a significant effect ( $P<0.05$ ) in reducing the ash content (1.67%) and the increase kurkuminoid (0.421%). Drying for 6 days had a significant effect in reducing the ash content (1.68%) and drying for 4 days had a significant effect in improving kurkuminoid (0.394%). Interaction sun drying for 4 days and 6 days to give a real impact in improving the color (0.676%) and the drying sun for 6 days to reduce levels of water (5.50%), and increased starch (46.97%). Engineering and different drying time significant effect in reducing the ash content and improve kurkuminoid. Interaction engineering and different drying time significant effect in improving the color, lowering water levels and increasing the starch. engineering and drying time and its interaction not significant effect on the pH curcuma simplicia.

**Keywords:** chemical quality, curcuma *simplicia*, drying engineering, drying time, physical quality

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.